

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.2 Dilihat Dari Google Map.....	7
3.1 Analisis Masalah.....	12

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan praktek akademik bagi mahasiswa pascasarjana sehingga diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktek mandiri dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang nantinya akan berguna untuk pengembangan profesinya sebelum menyusun tesis. Secara spesifik tujuan praktik pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat adalah pengabdian kepada masyarakat berbasis ekonomi dengan penguatan kewirausahaan, hilirisasi riset untuk pemanfaatan potensi sumberdaya lokal daerah dan penggunaan produk teknologi inovatif, teknologi pakan, pasca panen, dan reproduksi ternak untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, wirausaha mandiri berbasis teknologi informasi, rekayasa transportasi. Kegiatan praktik pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat dilakukan pada semester 3 selama 3 bulan. praktik pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan sebagai kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dalam rangka menerapkan atau membandingkan teori dan pengetahuan yang telah diterimanya dalam perkuliahan atau praktikum dengan situasi nyata di tempat praktik pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat baik dari aspek akademis maupun kondisi sosial politik.

Pertanian sebagai salah satu sektor yang dapat diandalkan dan memiliki potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Hal ini karena sektor pertanian mampu memberikan pemasukan dalam mengatasi krisis yang terjadi (Husodo dkk., 2004). Komoditas hortikultura, khususnya buah-buahan memiliki prospek dalam sektor pertanian. Pengembangan buah-buahan berpola agribisnis dan agroindustri sangat cerah karena permintaan terhadap komoditas tersebut cenderung naik, baik di pasar dalam maupun di luar negeri. Potensi sumber daya alam di dalam negeri masih memberikan peluang untuk meningkatkan produksi aneka jenis buah-buahan (Ariyantoro, 2006). Tanaman buah naga (*Hylocereus costaricensis*) yang awalnya dikenal

sebagai tanaman hias ini sudah cukup lama dikenal masyarakat Taiwan, Vietnam, maupun Thailand.

Terlebih saat diketahui bahwa buahnya dapat dimakan, rasa khas buah naga ini merupakan kombinasi antara rasa manis, asam, dan sedikit gurih menyegarkan. Bagi masyarakat di negara tersebut, usaha budidaya tanaman buah naga terus dilakukan karena sangat menguntungkan. Selain sebagai buah segar, buah naga pun dapat digunakan sebagai bahan pewarna, olahan es krim, pewarna alami permen dan kue kering. Oleh karena itu, tidak tertutup kemungkinan buah naga ini dikembangkan menjadi buah yang memasyarakat.

Buah naga tergolong produk hortikultura yang unik karena bentuk dan warnanya. Konon, nama "naga" berasal dari penampilan batangnya yang menjulur berwarna hijau, mirip tubuh naga. Buahnya juga bersisik dan memiliki sayap seperti seekor naga. Buah naga sebenarnya adalah buah. Tanaman kaktus pemanjat penghasil buah naga, ditemukan pertama kali di tempat tumbuhnya yang asli, yaitu di lingkungan hutan belantara. Tempat asalnya adalah Meksiko, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan bagian utara. Tanaman buah naga masuk ke Indonesia sekitar tahun 2000, diimpor dari Thailand, kemudian dibudidayakan menjadi tanaman pertanian di beberapa daerah seperti Yogyakarta, Malang, Mojokerto, Bogor dan Jember (Purba, 2007).

Sifat hortikultura yang mudah rusak maka buah-buahan merupakan komoditi yang memerlukan penanganan yang khusus mulai dari persiapan hingga dipasarkan dan untuk menyalurkan buah agar dapat sampai ke tangan konsumen diperlukan kegiatan pemasaran. Salah satu faktor penting suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis usaha buahnya adalah perusahaan tersebut mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen. Dalam hal ini perusahaan yang bergerak dalam bisnis buah harus bisa mempertahankan dan menjaga kualitas buah sehingga setiap perusahaan harus memiliki strategi-strategi dalam pemasaran agar dapat bertahan dalam persaingan-persaingan yang semakin ketat dan dapat memanfaatkan peluang

yang ada dengan memaksimalkan teknologi informasi dan mulai masuk ke pasar-pasar modern sehingga penyerapan produk bisa lebih maksimal.

Adanya Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah salah satu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Fokus penyelesaian masalah pada magang kerja pemberdayaan ini adalah dengan memaksimal pemasaran yaitu mulai mengembangkan pemasaran ke pasar-pasar modern dan meningkatkan value produk dengan melakukan perbaikan kemasan serta melakukan packaging secara modern.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai proses berjalannya agribisnis buah naga di UD. Mitra Tani Unggul.
2. Melatih peserta magang agar lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan dalam hal penjualan mulai dari melakukan komunikasi dan penawaran kepada buyer untuk melakukan order ke supplier yaitu UD. Mitra Tani Unggul, grading dan sortasi buah naga hingga packaging dan yang terakhir adalah melakukan pengiriman.
2. Meningkatkan keterampilan untuk berinovasi dalam menciptakan model pengemasan baru dan menarik.

## **1.3 Manfaat Dan Relevansi**

### **1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat**

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini bagi UD. Mitra Tani Unggul yaitu:

1. Sebagai sarana evaluasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pengembangan pemasaran.
2. Mengetahui cara-cara melakukan desain dan metode pengemasan yang inovatif.

### **1.3.2 Kompetensi Peserta**

Kompetensi atau Relevansi yang diharapkan dari peserta magang kerja pemberdayaan di UD. Mitra Tani Unggul adalah salah satunya di bidang manajemen pemasaran. Berdasarkan ilmu yang didapat dari kampus mengenai cara mengembangkan dan meningkatkan pemasaran, maka peserta magang mencoba menyelesaikan permasalahan dengan memperluas jalur pemasaran dan melakukan desain packaging yang inovatif.

### **1.4 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan di UD. Mitra Tani Unggul, Dusun Darungan Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember dari bulan September 2021 sampai dengan bulan November 2021. Berikut terlampir jadwal PPPM: